

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan perikanan budidaya merupakan salah satu sub sektor yang terus dikembangkan dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar ikan konsumsi selain dari sektor perikanan tangkap. Salah satu kegiatan perikanan budidaya yang terus berkembang adalah budidaya ikan air tawar. Kegiatan budidaya ikan air tawar Indonesia memiliki potensi yang menjanjikan. Produksi perikanan budidaya air tawar pada tahun 2020 sebesar 18,44 juta ton meningkat sebanyak 6,9% dari tahun 2018 yaitu sebanyak 17,24 juta ton (DPJB 2020). Salah satu komoditas perikanan budidaya yang menyumbang produksi perikanan budidaya air tawar yaitu ikan lele. Menurut Direktorat Jendral Perikanan Budidaya (2019) menunjukkan bahwa produksi ikan lele nasional dari tahun 2015-2019 terus mengalami peningkatan, yakni pada tahun 2015 sebesar 1,1 juta ton dan meningkat pada tahun 2019 sebesar 1,8 juta ton.

Ikan lele mutiara *Clarias* sp. merupakan strain baru ikan lele Afrika unggul hasil pemuliaan Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi yang sudah dinyatakan lulus pada evaluasi pelepasan tipe ataupun varietas pada bertepatan pada 27 Oktober 2014, serta diresmikan bersumber pada Keputusan Menteri Kelautan serta Perikanan No: 77/ KEPMEN- KP/ 2015. Ikan lele mutiara mempunyai keunggulan performa budidaya yang relatif lengkap cocok harapan warga pembudidaya, paling utama dalam perihal perkembangan, efisiensi pakan, keseragaman ukuran, ketahanan penyakit, toleransi lingkungan serta toleransi tekanan perilaku (Iswanto *et al.* 2014).

Ikan lele mutiara adalah hasil dari pemuliaan ikan lele dari beberapa strain, yang merupakan seleksi dari persilangan induk ikan lele dumbo, lele mesir, lele paiton dan lele sangkuriang (Iswanto *et al.* 2014). Dari hasil penelitian Iswanto *et al.* (2014) dinyatakan bahwa keunggulan ikan lele mutiara antara lain laju pertumbuhan tinggi 20-70% lebih tinggi daripada benih-benih strain lain, rasio konversi pakan atau *Feed Conversion Ratio* (FCR) relatif rendah 0,5-0,8 pada pendederan dan 0,6-1,0 pada pembesaran, toleransi lingkungan relatif tinggi suhu 15-35°C, pH 5-10, amonia <3 mg L⁻¹, nitrit <0,3 mg L⁻¹, toleransi terhadap stres relatif tinggi, produktivitas pada tahap pembesaran 15-70% lebih tinggi daripada benih-benih strain lain.

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam Bidang Riset Pemuliaan Ikan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan. BRPI selain dijadikan sebagai balai riset pemuliaan ikan, juga sering dijadikan sebagai tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dikarenakan teknologi budidaya yang digunakan memadai dan produksinya berjalan secara kontinyu.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di kampus dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL dilakukan





sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Selain itu, kegiatan PKL ini dilakukan untuk menambah ilmu dan pengetahuan serta pengalaman lapang terkait budidaya ikan lele mutiara. Kegiatan PKL ini dilakukan selama 3 bulan di Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Subang, Provinsi Jawa Barat.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKL pembenihan dan pembesaran ikan lele mutiara, antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele mutiara secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele mutiara secara langsung di lokasi PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele mutiara secara langsung di lokasi PKL.
4. Menerapkan ilmu yang di dapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan lele mutiara secara langsung di lokasi PKL.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies